

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil yang mempunyai potensi sumber daya pesisir dan lautan yang berlimpah dan beragam sehingga membuat Indonesia mendapat julukan sebagai negara maritim. Hal ini sesuai dengan pernyataan Supriharyono (2002:1) bahwa Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terbesar di dunia, dengan sekitar 17.508 buah pulau yang membentang sepanjang 5.120 km dari Timur ke Barat sepanjang khatulistiwa dan 1.760 km dari Utara ke Selatan.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bandar Lampung dalam Rahmalia (2003:1) menyatakan bahwa Kota Bandar Lampung memiliki garis pantai kurang lebih 27,01 km dan luas desa pesisir 56,67 km<sup>2</sup>. Secara administratif jumlah kelurahan yang berada di daerah pantai Kota Bandar Lampung adalah sebanyak 15 kelurahan (BPS, 2014:1). Kawasan pesisir ini banyak dihuni oleh masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang memanfaatkan sumber daya laut sebagai mata pencaharian pokok mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kelurahan di Kota Bandar Lampung yang terletak di wilayah pesisir.

Kelurahan Kangkung terletak pada 5°26'39,5" LS hingga 5°26'55,7" LS dan 105°15'53,8" BT hingga 105°16'12,5" BT, salah satu wilayah di Kelurahan Kangkung berbatasan langsung dengan Teluk Lampung. Kelurahan Kangkung memiliki luas wilayah 30,2 Ha atau 0,302 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 13.229 jiwa yang terbagi ke dalam tiga lingkungan. Mata pencaharian sebagai nelayan merupakan salah satu pekerjaan yang banyak terdapat di Kelurahan Kangkung karena lokasinya yang berbatasan langsung dengan Teluk Lampung. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jumlah kepala keluarga berdasarkan mata pencaharian yang ada di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2013

No	Mata Pencaharian	Jumlah Kepala Keluarga	Persentase (%)
1	Nelayan	908	30,10
2	Pedagang	711	23,60
3	Petani	638	21,10
4	Lain-lain	482	16,00
5	PNS	151	5,00
6	Tukang	89	2,90
7	Pensiunan	33	1,10
8	TNI/POLRI	6	0,20
Jumlah		3.018	100,00

Sumber: Data Monografi Kelurahan Kangkung Tahun 2013.

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Manik, 2007:16).

Menurut Raharjo dalam Efrida (2012:8) kebersihan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antara debu, sampah, bau. Kebersihan merupakan salah

satu tanda dari keadaan yang baik, manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran ataupun menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan prasarvei yang telah dilakukan pada bulan Febuari tahun 2014 dilihat dari kondisi lingkungan tempat tinggal di sekitar masyarakat Kelurahan Kungkung terdapat banyak sampah yang berserakan di jalan-jalan dan di sekitar pemukiman masyarakat, keberadaan sampah di bawah rumah masyarakat dan di laut turut memperburuk kondisi lingkungan karena menyebabkan air laut menjadi kotor dan menyebarkan aroma yang tidak sedap sehingga menjadi polusi udara bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Kondisi bangunan pemukiman di Kelurahan Kungkung saling berhimpit antara satu rumah dengan rumah yang lain sehingga menyebabkan tidak adanya batas jarak antara satu rumah dengan rumah lainnya. Selain itu ditemukan pula beberapa saluran pembuangan air limbah yang tersumbat sehingga pada beberapa saluran pembuangan air limbah tidak mengalir dengan lancar dan banyak ditemukan genangan-genangan air serta ketersediaan air bersih di lingkungan tempat tinggal nelayan yang masih minim.

Hal ini menyebabkan lingkungan abiotik khususnya pada tempat tinggal tersebut menjadi tidak sehat dan tidak sesuai dengan isi pasal 22 UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan Lingkungan yang berbunyi bahwa:

1. Kesehatan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat
2. Kesehatan lingkungan dilaksanakan terhadap tempat umum, lingkungan pemukiman, lingkungan kerja, angkot, dan lingkungan lain
3. Kesehatan lingkungan meliputi penyehatan air dan udara, pengamanan limbah padat, cair, gas, radiasi, dan kebisingan serta pengendalian vektor penyakit dan penyehatan/pengamanan lain

4. Setiap tempat/sarana pelayanan umum wajib memelihara dan meningkatkan lingkungan yang sehat sesuai dengan standar dan persyaratan.

(<http://bphn.go.id>. Halaman 7)

Pada umumnya masyarakat yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya memiliki peran penting dalam menjaga dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi kehidupannya. Menjaga kesehatan lingkungan tempat tinggal merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat bersama dan menjadi sesuatu hal yang penting bagi kehidupan masyarakat, namun apabila dilihat dari partisipasi masyarakat di Kelurahan Kangkung dalam menjaga kesehatan lingkungan tempat tinggal mereka dapat dinilai masih kurang.

Tidak sehatnya lingkungan tempat tinggal ini berdampak pada tingkat kesehatan masyarakat yang berada di Kelurahan Kangkung. Berdasarkan data Puskesmas Pembantu Pasar Ikan yang menangani masalah kesehatan masyarakat Kelurahan Kangkung jumlah kasus penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang tercatat pada puskesmas ini merupakan kasus penyakit tertinggi yang ada selain penyakit yang berbasis lingkungan lainnya. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jumlah kasus penyakit yang berada di Kelurahan Kangkung dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jumlah Kasus Penyakit di Puskesmas Pembantu Pasar Ikan Kelurahan Kungkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2013

No	Nama Penyakit	Jumlah Kasus	Persentase (%)
1	ISPA	826	32,00
2	Penyakit Sistem Otot dan Tulang	237	9,00
3	Penyakit Lambung	223	9,00
4	Penyakit Sistem Sirkulasi	218	9,00
5	Lain-Lain	197	8,00
6	Penyakit Telinga	157	6,00
7	Cedera/ Keracunan	139	5,00
8	Penyakit Kulit dan Jaringan	138	5,00
9	Infeksi lain	127	5,00
10	Penyakit Gigi dan Mulut	114	4,00
11	Diare	102	4,00
12	Infeksi Virus Kulit	55	2,00
13	Penyakit Mata	34	1,00
Jumlah		2.567	100,00

Sumber: Data Puskesmas Pasar Ikan Tahun 2013.

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri yang menyerang saluran pernapasan manusia. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh kondisi rumah yang tidak sehat/buruk. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya ISPA serta hubungannya dengan kondisi perumahan adalah faktor lingkungan seperti keadaan rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan berupa kepadatan penghuni, kelembabab, ventilasi kurang, kebisingan, pencahayaan yang tidak optimal, tidak ada pembagian kamarisasi, faktor perilaku seperti kebiasaan merokok keluarga dalam rumah, serta faktor keturunan (wawancara dengan petugas Puskesmas Pasar Ikan). Berdasarkan latar belakang tersebut dalam penelitian ini akan dikaji mengenai kondisi fisik rumah, sumber air yang digunakan, tempat pembuangan kotoran manusia (jamban), cara pembuangan sampah, tempat pembuangan air limbah, dan pengetahuan kepala keluarga nelayan tentang kesehatan lingkungan di Wilayah Pesisir Kelurahan Kungkung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rapatnya jarak antar rumah di lingkungan tempat tinggal nelayan.
2. Minimnya ketersediaan sumber air bersih.
3. Adanya kotoran berupa tinja (*feces*) manusia di selokan air.
4. Genangan-genangan air yang tidak mengalir dengan lancar pada saluran air.
5. Banyaknya sampah-sampah yang berserakan di tengah jalan/gang pemukiman dan di bawah rumah masyarakat.
6. Kurangnya pengetahuan kepala keluarga nelayan tentang kesehatan lingkungan

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kesehatan lingkungan tempat tinggal nelayan di Kelurahan Kungkung. Dengan demikian permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi fisik rumah kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kungkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2015?
2. Bagaimanakah jenis sumber air yang digunakan kepala keluarga nelayan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di wilayah pesisir Kelurahan Kungkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2015?
3. Bagaimanakah tempat pembuangan kotoran manusia/jamban yang digunakan kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kungkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2015?

4. Bagaimanakah cara pembuangan sampah rumah tangga yang digunakan kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2015?
5. Bagaimanakah tempat pembuangan air limbah yang digunakan kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2015?
6. Bagaimanakah tingkat pengetahuan kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung tentang kesehatan lingkungan pada tahun 2015?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji kondisi fisik rumah kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung.
2. Untuk mengkaji jenis sumber air yang digunakan kepala keluarga nelayan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung.
3. Untuk mengkaji tempat pembuangan kotoran manusia/jamban yang digunakan kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung.
4. Untuk mengkaji cara pembuangan sampah rumah tangga yang digunakan kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung.
5. Untuk mengkaji tempat pembuangan air limbah yang digunakan kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung.

6. Untuk mengkaji tingkat pengetahuan kepala keluarga nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung tentang kesehatan lingkungan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung (FKIP UNILA).
2. Sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama pendidikan terutama kajian ilmu Ekologi Geografi di Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung (FKIP UNILA).
3. Sebagai suplemen bahan ajar pada mata pelajaran Geografi di SMA kelas XI semester kedua pada pokok bahasan tentang Lingkungan Hidup.
4. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti tentang keadaan lingkungan tempat tinggal khususnya pada tempat tinggal nelayan di wilayah Pesisir Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup objek penelitian adalah deskripsi lingkungan tempat tinggal nelayan di wilayah pesisir.
2. Ruang lingkup subjek penelitian adalah kepala keluarga nelayan di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.



3. Ruang lingkup tempat penelitian yaitu Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2015.
5. Ruang lingkup ilmu yaitu Ekologi Geografi dengan titik berat pada kondisi lingkungan tempat tinggal nelayan di wilayah pesisir Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung dengan tujuan ilmu Geografi

Digunakannya ekologi geografi sebagai ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini karena topik kajian dalam penelitian ini mengenai hubungan antara aktivitas manusia di wilayah pesisir terhadap kondisi lingkungan tempat tinggal mereka yang juga turut ikut mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat yang mendiami tempat tersebut.